

Weekly Market Update

19 Juli 2017

Amerika

Berdasarkan testimonial pimpinan The Fed, Janet Yellen mengatakan bahwa perekonomian AS tumbuh dalam fase yang moderat dengan posisi pasar tenaga kerja, belanja konsumen dan investasi bisnis telah berada dalam kondisi pemulihan. Namun inflasi yang cenderung mengalami pelemahan membuat Bank Sentral Amerika Serikat lebih berhati-hati dalam melakukan pengetatan moneter. Program normalisasi neraca senilai USD 4,5 Triliun akan dilakukan secara bertahap dimulai pada akhir tahun 2017.

Zona Eropa

Bank Sentral Eropa diprediksi akan memberikan sinyal di bulan September 2017 bahwa program pembelian obligasi senilai EUR 2,3 Triliun akan diturunkan mulai tahun depan pada 2018.

Zona Asia

Neraca perdagangan bulan Juni 2017 akan dirilis pada 17 Juli 2017 (surplus diprediksi menyentuh level USD 605 Juta vs USD 474 Juta di bulan Mei 2017).

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi di semester dua pada 2017 dapat tumbuh sebesar 5,3% sehingga sepanjang tahun 2017 ekonomi dapat tumbuh 5% - 5,4%.

Isu *reshuffle* kabinet kembali menguat, Presiden Jokowi menekankan bahwa *reshuffle* tidak akan dilakukan di minggu ini.

Market View

IHSG ditutup naik 0,3% ke level 5.832 di tengah minimnya katalis. Pasar masih menunggu dirilisnya laporan keuangan kuartal II di mana sementara ini hanya BNI yang sudah merilis. Asing melakukan penjualan bersih sebesar USD 222 Juta (YTD: USD 946 Juta).

Untuk obligasi, *yield* SUN *benchmark* 10 tahun ditutup turun ke level 6,94%. Untuk INDON 10 tahun, *yield* bergerak *flat* di level 3,82% begitupun dengan *yield* US Treasury 10 tahun *flat* ke level 2,37% (dibandingkan dengan posisi per 7 Juli 2017 yaitu 3,88% dan 2,38%). Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun turun ke level 116bps. Rupiah ditutup *flat* pada level Rp13.339,-/USD.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 12 Juli 2017 tercatat sebesar Rp 756,24 Triliun atau sebesar 38,8% dari total *outstanding*-nya, meningkat dibandingkan posisi per 7 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 763,2 Triliun (39,1% dari total *outstanding*-nya).

Pasar akan mencermati laporan keuangan kuartal II yang akan dirilis dalam waktu dekat.

Tetaplah berinvestasi!

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.832	6,94	3,82	2,37	13.339

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,37	0,69	4,75